

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional pada ibu pasca melahirkan bayi dengan berat lahir rendah dengan menggunakan desain penelitian korelasional menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun pada tahun 2022.

#### B. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Univariat

Setelah dilakukan pengambilan data tentang ukuran lingkaran lengan atas ibu selama kehamilan dengan berat badan bayi baru lahir diseluruh Puskesmas Kota Madiun diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

Usia Ibu	f	%
17-20 tahun	2	4,3
21-34 tahun	33	71,7
35-44 tahun	11	23,9
Total	46	100

Sumber: Hasil Survei 2022

Tabel V.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 21-34 tahun yaitu sebanyak 71,7% (33 responden), sebanyak 23,9% (11 responden) berusia antara 35-44 tahun, sebanyak 4,3% (2 responden) berusia antara 17-20 tahun. Berdasarkan tabel 1, didapatkan responden memiliki usia yang beresiko terhadap kejadian BBLR 4,3% (2 responden). Berdasarkan tabel 2, didapatkan mayoritas responden memiliki usia yang tidak berisiko melahirkan BBLR sebanyak 71,7% (33 responden). Berdasarkan tabel 3, responden memiliki usia beresiko untuk mengalami kejadian BBLR sebanyak 23,9% (11 responden).

**Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Ibu Bayi di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

<b>Ukuran Lingkar Lengan Atas</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Rendah	30	65,2
Normal	16	34,8
Total	46	100

**Sumber: Hasil Survei 2022**

Dari Tabel V.2 menjelaskan bahwa ibu hamil dengan ukuran lingkar lengan atas rendah sebanyak 65,2% (30 responden), sedangkan ibu hamil dengan ukuran lingkar lengan atas normal sebanyak 34,8% (16 responden).

**Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

Berat Badan Lahir Bayi Baru Lahir	f	%
BBLR	33	71,7
Tidak BBLR	13	28,3
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Survei 2022

Dari tabel V.3 menerangkan bahwa dari 46 responden, mayoritas bayi dengan BBLR sebanyak 71,7% (33 responden) sedangkan berat badan bayi yang lahir tidak BBLR sebanyak (28,3% (13 responden).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis univariat hasil penelitian diatas akan dilanjutkan dengan analisis bivariat yaitu dengan menggunakan metode uji *chi-square* untuk mengukur kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mengacu pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05), maka perolehan hasilnya sebagai berikut.

**Tabel V.4 Tabulasi Silang Antara Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

LILA	Berat Badan Bayi Lahir				<i>p-value</i>
	BBLR	%	Tidak BBLR	%	
Rendah	25	83,3	5	16,7	0,036
Normal	8	50	8	50	
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>71,7</b>	<b>13</b>	<b>28,3</b>	

Dari Tabel V.4 Tabulasi Silang dilihat bahwa dari 46 responden, ibu dengan ukuran lingkaran lengan atas yang rendah (<23,5 cm) dengan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) sebanyak 83,3% (25 responden), berat badan bayi yang normal sebanyak 16,7% (5 responden). Sedangkan ibu dengan ukuran lingkaran lengan atas normal dengan berat badan bayi lahir rendah sebanyak 50% (8 responden), berat badan bayi normal sebanyak 50% (8 responden).

Selanjutnya dari hasil uji *chi-square* yang sudah dilakukan koreksi (*fisher's exact test*) antara ukuran lingkaran lengan atas dengan BBLR, didapatkan hasil p-value sebesar  $0,036 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

**Tabel V.5 Proporsi Kejadian BBLR dan Tidak BBLR di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

LILA	Berat Badan Bayi Lahir			
	BBLR	%	Tidak BBLR	%
Rendah	25	75,8	5	38,5
Normal	8	24,2	8	61,5
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

**Sumber: Hasil Survei 2022**

Dari Tabel V.5.2 menunjukkan mayoritas responden dengan LILA rendah dengan kejadian BBLR sebanyak 75,8% (25 responden), sedangkan LILA normal dengan kejadian BBLR sebanyak 24,2% (8 responden).

**Tabel V.6 Deskripsi Hasil Perhitungan Odd-Ratio Hubungan Lingkar Lengan Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Manguharjo, Puskesmas Demangan, dan Puskesmas Ngegong di Kota Madiun Tahun 2022**

LILA	BBLR	Tidak BBLR	Total	Odds-Ratio (OR)
Rendah	25 (a)	5 (b)	30	
Normal	8 (c)	8 (d)	16	5
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>13</b>	<b>46</b>	

**Sumber: Hasil Survei 2022**

$$\text{Rumus OR} = \frac{a \times d}{b \times c} = \frac{25 \times 8}{5 \times 8} = \frac{200}{40} = 5$$

Dari Tabel V.6 menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan odds-ratio (OR)=5 > 1 yang berarti bahwa ibu hamil dengan LILA rendah 5 kali lipat lebih berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) dibandingkan dengan ibu hamil dengan LILA normal.